

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FAKULTAS TEKNIK TAHUN AKADEMIK 2023/2024



**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Kode Dokumen : 104/RTM/FT/UWKS/III/2025
Status Dokumen : -
Nomor revisi : 00
Tanggal terbit : 12 Maret 2025
Jumlah Halaman : 31 (dua puluh dua) halaman

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Diajukan: Ketua UPM FT	Prof. Dr. Ir. Fungsi Sri Rejeki, M.P.	
Diperiksa: Wakil Dekan I	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, M.T., CIIQA	
Disahkan: Dekan FT	Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.	
Disetujui : Ketua BPM UWKS	Prof. Dr. Ari Purwadi, S.H., M.Hum., CCD, CMC	

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Masalah	5
1.2. Tujuan Kegiatan	6
1.3. Lingkup Bahasan	6
1.4. Peserta Rapat	6
BAB II HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN	7
2.1. Hasil Audit Mutu Internal.....	7
2.2. Tinjauan Manajemen.....	11
2.3. Tindak Lanjut Manajemen	12
BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN	14
3.1. Hasil Audit mutu Internal	14
3.2. Tinjauan Manajemen.....	14
3.3. Tindak Lanjut Manajemen	15
BAB IV HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
4.1. Hasil Audit mutu Internal	17
4.2. Tinjauan Manajemen.....	17
4.3. Tindak Lanjut Manajemen	18
BAB V HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR KELEMBAGAAN	19
5.1. Hasil Audit mutu Internal	19
5.2. Tinjauan Manajemen.....	19
5.3. Tindak Lanjut Manajemen	20
BAB VI HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR KAMPUS MERDEKA .	21
6.1. Hasil Audit mutu Internal	21
6.2. Tinjauan Manajemen.....	21
6.3. Tindak Lanjut Manajemen	22
BAB VII HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR MERDEKA BELAJAR	23
7.1. Hasil Audit mutu Internal	23
7.2. Tinjauan Manajemen.....	24
7.3. Tindak Lanjut Manajemen	24
BAB VIII KESIMPULAN DAN PENUTUP	26
8.1. Kesimpulan	26
8.2. Penutup	27
LAMPIRAN	28
1. Berita Acara Pelaksanaan RTM	28
2. Foto Dokumentasi pelaksanaan RTM	30
3. Bukti pendukung lainnya	31

KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Teknik (FT) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun akademik 2023/2024 merupakan komitmen seluruh sivitas akademika FT UWKS terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktivitas pengelolaan fakultas yang telah dilakukan.

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan untuk meninjau jalannya sistem manajemen pada Fakultas Teknik di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, untuk memastikan apakah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sudah berjalan dengan baik, berkelanjutan dan memiliki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas manajemen. Tinjauan manajemen dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan dan perbaikan pada sistem manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas masalah yang sekiranya diusahakan untuk tidak terjadi secara berulang sehingga memerlukan penyelesaian dengan segera untuk dicarikan penyelesaiannya. Pembahasan RTM meliputi: hasil audit internal, kinerja proses dan sasaran pencapaian, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan serta rencana kegiatan untuk pengembangan.

Rapat Tinjauan Manajemen pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang mesti dilakukan suatu Institusi/Perguruan Tinggi yang sudah atau baru mulai menerapkan (melaksanakan) SPMI. RTM juga disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi sistem manajemen. Hasil dari RTM ini digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki hal hal yang dianggap masih kurang untuk peningkatan mutu setiap standar yang telah ditetapkan.

Diharapkan melalui RTM ini menjadi lebih mudah bagi FT dalam mewujudkan peningkatan mutu pada semua aspek, khususnya dalam penerapan manajemen risiko untuk pengaplikasian SPMI yang pelaksanaannya dilakukan secara berkelanjutan.

Surabaya, 12 Maret 2025
Dekan

Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu Fakultas atau dalam hal ini pembahasan hasil dari Audit Mutu Internal di Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. RTM dipimpin oleh Dekan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Rapat Tinjauan Manajemen ini juga merupakan agenda rutin Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan. Rapat ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pelaksanaan AMI Fakultas Teknik masing-masing Program Studi adalah sebagai berikut :

1. Program Studi S1 Informatika dilaksanakan pada Kamis, 21 November 2024.
(Ketua Program Studi : Nonot Wisnu Karyanto, S.T., M.Kom.)
2. Program Studi S1 Teknik Sipil dilaksanakan pada Jumat, 22 November 2024.
(Ketua Program Studi : Dr. Ir. Utari Khatulistiani, M.T.)
3. Program Studi S1 Teknologi Industri Pertanian dilaksanakan pada Rabu, 20 November 2024.
(Ketua Program Studi : Ir. Tri Rahayuningsih, M.A.)
4. Kelembagaan Fakultas Teknik diaudit pada Selasa, 26 November 2024.
(Dekan Fakultas Teknik : Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.)

Laporan ini akan memaparkan hasil kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 bersama UPM dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil Audit Mutu Internal.
- b. Umpan balik.
- c. Kinerja proses dan kesesuaian.
- d. Tindakan pencegahan dan perbaikan.

- e. Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya.
- f. Perubahan yang dapat mempengaruhi penilaian Standar Mutu.
- g. Rekomendasi untuk peningkatan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen adalah untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas sistem manajemen dan menindaklanjuti hasil AMI dengan melihat faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian atau kegagalan pencapaian 44 isi standar Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen ini juga bertujuan merumuskan koreksi dan perbaikan yang menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan.

1.3. Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya TA 2023/2024 sebagai berikut:

- a. Hasil audit meliputi temuan-temuan hasil AMI Program Studi Tahun Akademik 2023/2024.
- b. Hasil Tinjauan Manajemen.
- c. Tindak lanjut dari ketercapaian dari tinjauan sebelumnya.

1.4. Peserta Rapat

Adapun peserta Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023/2024 sebagai berikut:

1. Dekan
2. Wakil Dekan Bidang Akademik
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Kerjasama
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
5. Ketua dan Sekretaris Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik
6. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Sipil
7. Ketua dan Sekretaris Program Studi Informatika
8. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian

BAB II
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR PENDIDIKAN

2.1. Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.
2. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Pada standar 5 komponen 4 terkait persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh Dosen Tetap Program Studi masih belum memadai.
4. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
5. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur Tridarma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
6. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas dan komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif

mendominasi perolehan dana fakultas, hal ini menyebabkan skor pada komponen 1 rendah. Berikutnya, perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

7. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

Sedangkan temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut :

A. Program Studi Informatika

1. Pada standar 1 komponen 3 terkait rata-rata masa studi mahasiswa dalam 1 tahun terakhir belum memenuhi standar yang ditetapkan, terdapat 2 mahasiswa angkatan 2017.
2. Pada standar 1 komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu belum memenuhi standar yang ditetapkan, terdapat 42% mahasiswa yang lulus tepat waktu.
3. Pada standar 1 komponen 5 terkait keberhasilan studi belum memenuhi standar yang ditetapkan, terdapat 62% mahasiswa yang berhasil studinya.
4. Pada standar 1 komponen 7 terkait kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi saat mendapatkan pekerjaan pertama tidak ada datanya (tidak ada data *tracer study*) sehingga nilainya nol.
5. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.
6. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
7. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan

peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur Tridarma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.

8. Pada standar 7 komponen 4 terkait ketersediaan pedoman integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena belum ada pedomannya.
9. Pada standar 7 komponen 6 terkait terdapat dokumen kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena tidak dapat menunjukkan bukti kuesioner kepuasan mahasiswa.

B. Program Studi Teknik Sipil

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena jumlah DTPS hanya 10 orang dosen.
2. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase dosen yang memiliki jafung lektor+lektor kepala+ guru besar belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena 2 dosen sedang dalam proses pengajuan berkas kenaikan jafung ke jenjang lektor.
3. Pada standar 5 komponen 4 terkait persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap Program Studi masih belum memadai.
4. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
5. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur Tridarma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan

prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.

6. Pada standar 7 komponen 1, 2, 3, dan 4 terkait pedoman-pedoman belum memenuhi standar yang ditetapkan karena belum ada pedomannya.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Pada standar komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu dan komponen 5 terkait keberhasilan studi belum memenuhi standar yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu masing-masing 67% dan 82%.
2. Pada standar 5 komponen 1 terkait jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah inti keahlian belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena jumlah dosen DTPS hanya 6 orang.
3. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll.) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
4. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridarma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
5. Pada standar 7 komponen 5 terkait pedoman penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena pedomannya belum ada.
6. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

2.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

Dari hasil Audit Mutu Internal prodi-prodi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023/2024 diperoleh informasi bahwa :

1. Data *tracer study* mulai Tahun Akademik 2022/2023 masih berupa data mentah yang belum diolah sehingga tidak memberikan informasi yang valid sesuai kebutuhan. Untuk itu perlu diaktifkan kembali TIM *TRACER STUDY* di tingkat Universitas. Hal ini sangat penting untuk memenuhi data akreditasi juga untuk mendukung pencapaian IKU 1.
2. Hampir seluruh aktivitas tridharma PT memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang layak. Pada TA 2023/2024, kondisi sarana dan prasarana di Fakultas Teknik **sangat memprihatinkan dan jauh dari kata layak**. Untuk meningkatkan kinerja Tridharma PT, kondisi sarana dan prasarana harus ditingkatkan.
3. Pencapaian standar dosen dalam kualifikasi akademik belum maksimal karena hambatan keuangan, keluarga, dan usia. Dalam kualifikasi fungsional, fakultas sudah mulai menata program percepatan jafa. Dalam aspek jumlah dosen diperlukan perekrutan dosen baru untuk proses regenerasi yang berkelanjutan dan pemenuhan jumlah dosen sesuai standar.
4. Standar tenaga kependidikan tidak tercapai, kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan tidak memenuhi standar. Pada TA 2023/2024 hanya ada tenaga administrasi. Belum ada tenaga laboran sesuai dengan bidang ilmu masing-masing program studi. Universitas perlu melakukan pengembangan **sistem renbangtendik** (rencana pengembangan tenaga kependidikan).
5. Sumber dana sebagian besar masih bersumber dari Mahasiswa, sehingga harus dikembangkan alternatif sumber dana lainnya, misalkan: pengembangan unit usaha, pengembangan kantin kampus, komersialisasi laboratorium (dengan catatan sarana dan prasarana terpenuhi dengan layak), dan lain-lain.
6. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan

studi dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.

7. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.
8. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

2.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Pendidikan tersebut. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengkomunikasikan dengan pihak pimpinan universitas terkait evaluasi biaya kuliah dan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang memenuhi standar.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong program studi untuk melengkapi dokumen kurikulum dengan perangkat pembelajaran berbasis OBE. Langkah ini sekaligus untuk memenuhi capaian IKU 7.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengkoordinasikan dengan program studi untuk mendorong pembentukan tempat uji kompetensi (TUK) di lingkungan fakultas teknik UWKS serta dukungan pendanaan untuk para dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengupayakan pembentukan unit usaha, mendorong dosen untuk mengajukan proposal dana eksternal, serta meningkatkan kerja sama khususnya dengan dunia industri.

5. Berdasarkan kondisi standar kelembagaan TA 2023/2024, fakultas akan mengambil langkah menyusun dokumen atau pedoman dan SOP mengenai pembiayaan di tingkat fakultas serta program studi. Fakultas juga akan mengusulkan ke universitas supaya Program studi memiliki mata anggaran secara mandiri yang sepenuhnya dikelola di dalam Program studi dan dipertanggungjawabkan kepada fakultas

BAB III

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN

3.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 komponen 1 sampai 7 terkait luaran hasil penelitian sebagian besar sudah standar meliputi publikasi ilmiah dosen dengan tema relevan, artikel ilmiah, HKI dosen, buku ber-ISBN, Namun untuk publikasi ilmiah mahasiswa, dan HKI mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
2. Pada standar 1 komponen 8 terkait penyelenggaraan pertemuan ilmiah baru terealisasi 1 seminar nasional.
3. Pada standar 1 komponen 9 terkait penerbitan jurnal, masih terbatas jurnal nasional dan dalam proses merintis jurnal internasional.
4. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
5. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan penelitian.
6. Pada standar 8 komponen 1 terkait pendanaan penelitian, belum terdapat pendanaan penelitian dari luar negeri.

3.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) mahasiswa, Universitas perlu mengalokasikan dana litabmas

mahasiswa.

2. Fakultas sudah melaksanakan pertemuan ilmiah tingkat nasional pertama kali pada 2024 dan telah merintis jurnal internasional mulai awal tahun 2024. Kedua hal ini perlu untuk ditingkatkan sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan.
3. Hampir seluruh aktivitas Tridharma PT memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang layak. Pada TA 2023/2024, kondisi sarana dan prasarana di Fakultas Teknik **sangat memprihatinkan dan jauh dari kata layak**. Untuk meningkatkan kinerja Tridharma PT, kondisi sarana dan prasarana harus ditingkatkan.
4. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan penelitian.

3.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Penelitian. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 hingga 7 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau artikel ilmiah.
2. Berdasarkan kondisi standar 1 komponen 8 dan 9, Fakultas akan terus mendorong keterlaksanaan dan keberlanjutan kegiatan pertemuan ilmiah tingkat nasional setiap tahunnya dan menyukseskan rintisan *International Journal of Research in Engineering and Modern Technology (IJREMTE)* untuk bisa mendapatkan pengakuan secara resmi sebagai jurnal Internasional.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk meningkatkan sarana prasarana yang memenuhi standar pelaksanaan

Tridarma PT serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.

4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun rencana strategis dan peta jalan penelitian untuk masing-masing program studi/rumpun ilmu/cabang ilmu yang ada di Fakultas Teknik UWKS.
5. Untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) mahasiswa, fakultas akan mengusulkan ke Universitas agar ada dana khusus untuk litabmas mahasiswa, hal ini akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dengan luaran jurnal.

BAB IV
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Hasil Audit mutu Internal

Dari hasil Audit Mutu Internal diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 semua komponen terkait luaran hasil PkM belum mencukupi standar meliputi publikasi dosen dengan tema relevan, Hak paten atau hak cipta, buku ber-ISBN, dan teknologi tepat guna (TTG).
2. Pada standar 5 komponen 2 terkait rekam jejak dosen sebagai ketua/anggota penulis karya teknologi tepat guna (TTG) atau hak kekayaan intelektual (paten, hki, dll), serta buku ber ISBN/book chapter, dll dari materi PkM belum memenuhi standar khususnya pada prodi TS dan IF.
3. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur Tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
4. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase PkM dengan pendanaan dari dalam negeri di luar UWKS, dari UWKS, atau mandiri selama 1 tahun terakhir serta komponen 3 terkait rata-rata besaran dana PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir belum memenuhi standar yang ditetapkan khususnya untuk prodi TS dan IF.

4.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 1 semua komponen terkait luaran hasil PkM belum mencukupi standar dikarenakan masih banyak dosen belum paham pentingnya luaran dan kurangnya motivasi.
2. Pada standar 5 komponen 2 terkait rekam jejak dosen sebagai ketua/anggota penulis karya luaran dari materi PkM dikarenakan masih

banyak dosen belum paham pentingnya luaran dan kurangnya motivasi serta adanya indikasi kekurangan dana untuk pengurusan Haki.

3. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana yang masih **sangat memprihatinkan dan jauh dari kata layak**.
4. Pada standar 8 komponen 1 dan 3 terkait sumber dan besaran dana PkM yang belum memenuhi standar karena proposal hibah dikti yang diajukan sebagian ditolak dan gagal mendapatkan pendanaan.

4.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 semua komponen dan standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau teknologi tepat guna (TTG). Fakultas akan mengusulkan ke Universitas agar ada dana khusus untuk litabmas mahasiswa, hal ini akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dengan luaran jurnal.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk meningkatkan sarana prasarana yang memenuhi standar pelaksanaan Tridarma PT serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 dan 3 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah memberikan pendampingan dan dorongan bagi para dosen pengusul hibah PkM sehingga tahun mendatang bisa berhasil lolos mendapatkan hibah pendanaan PkM.

BAB V
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR KELEMBAGAAN

5.1. Hasil Audit mutu Internal

Dari hasil Audit Mutu Internal diperoleh informasi bahwa:

1. Pada standar 4 komponen 2 terkait analisis pencapaian kinerja fakultas memenuhi 2 aspek dan komponen 3 terkait pengukuran kepuasan *stakeholder* internal dan eksternal terhadap layanan manajemen memenuhi 6 aspek belum memenuhi standar yang ditetapkan secara maksimal.
2. Pada standar 5 komponen 5 terkait Ketersediaan laporan pertanggungjawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draf.
3. Pada standar 7 komponen 2 terkait persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa belum memenuhi standar yang ditetapkan karena hanya terdapat 2 mahasiswa asing pada TA 2023/2024.

5.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 4 komponen 2 terkait analisis pencapaian kinerja fakultas memenuhi 2 aspek dan komponen 3 terkait pengukuran kepuasan *stakeholder* internal dan eksternal terhadap layanan manajemen memenuhi 6 aspek belum memenuhi standar yang ditetapkan secara maksimal karena hasil analisis tidak dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen serta mahasiswa.
2. Pada standar 5 komponen 5 terkait Ketersediaan laporan pertanggung jawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draf.
3. Pada standar 7 komponen 2 terkait persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa belum memenuhi standar yang ditetapkan karena hanya terdapat 2 mahasiswa asing pada TA 2023/2024

karena kurangnya promosi dan kerja sama dengan pihak luar negeri.

5.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Penelitian. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Pada standar 4 komponen 2 dan komponen 3 maka manajemen fakultas akan berkoordinasi dengan pihak universitas dan UPT TIK untuk menyediakan layanan digital yang menjadi wadah untuk mempublikasikan hasil pencapaian kinerja dan kepuasan pengguna terhadap layanan fakultas.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 5 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah untuk mempercepat jadwal dan proses penyusunan laporan pertanggungjawaban pimpinan fakultas.
3. Pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan meningkatkan jejaring dan jumlah kerja sama luar negeri dengan berbagai lembaga atau perusahaan internasional dan multinasional sehingga sekaligus menjadi media promosi untuk menarik para calon mahasiswa asing.

BAB VI
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR KAMPUS MERDEKA

6.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 2 komponen 1 terkait Persentase Program Studi (PS) di Fakultas Teknik yang mempunyai akreditasi unggul. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi unggul.
2. Pada standar 2 komponen 2 terkait Program Studi yang mempunyai akreditasi yang sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional.
3. Pada standar 2 komponen 3 terkait persentase penurunan *student body* (SB) pada program studi pada awal tahun akademik melebihi batas yang ditetapkan.

6.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 2 komponen 1 terkait Persentase Program Studi (PS) di Fakultas Teknik yang mempunyai akreditasi unggul. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi unggul.
2. Pada standar 2 komponen 2 terkait Program Studi yang mempunyai akreditasi yang sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional.
3. Pada standar 2 komponen 3 terkait persentase penurunan *student body* (SB) pada program studi pada awal tahun akademik melebihi batas yang ditetapkan, yaitu terdapat penurunan 26% dari rata-rata ketiga PS di FT > standar yang ditetapkan sebesar 25%.

6.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Kampus Merdeka. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dan membentuk tim reakreditasi pada masing-masing program studi serta memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan untuk mencapai akreditasi unggul.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun rencana strategis untuk proses menuju akreditasi internasional.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 3 terkait persentase penurunan *student body* maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong peran aktif dosen wali akademik untuk mengontrol dan menjaga kondisi akademik para mahasiswa walinya sehingga dapat memitigasi potensi pengurangan *student body* di masa mendatang.

BAB VII
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR MERDEKA BELAJAR

7.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa:

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait Persentase lulusan yang menempuh paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar perguruan tinggi, atau meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional belum memenuhi standar.
2. Pada standar 1 komponen 2, 3, 4, 5, dan 6 terkait belum memenuhi standar karena tidak tersedianya data/laporan *tracer study*.
3. Pada standar 1 komponen 7 terkait jumlah mahasiswa yang mampu berkompetisi dan berprestasi tingkat nasional masih sangat minim.
4. Pada standar 1 komponen 8 terkait Persentase lulusan yang mempunyai sertifikat/Ijazah kompetensi/profesi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) / Lembaga Profesi (LSP) baik ditempuh di dalam maupun di luar UWKS (NLSP) masih belum memenuhi standar. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang telah memiliki sertifikat kompetensi.
5. Pada standar 2 komponen 3 terkait implementasi pembelajaran MBKM dalam pengembangan kompetensi mahasiswa belum memenuhi standar yang ditetapkan.
6. Pada standar 5 komponen 2 terkait dosen memiliki sertifikat kompetensi. Masih sedikit dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
7. Pada standar 5 komponen 2 terkait jumlah praktisi yang mengajar di kampus masih belum memenuhi standar.
8. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase hasil kerja dosen yang mendapat rekognisi internasional berupa luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum memenuhi standar.

7.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait Persentase lulusan yang menempuh paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar perguruan tinggi, atau meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional belum memenuhi standar.
2. Pada standar 1 komponen 2, 3, 4, 5, dan 6 terkait belum memenuhi standar karena tidak tersedianya data / laporan *tracer study* dari pihak tim *Tracer Study* Universitas. *Tracer study* yang diakui adalah yang dilaksanakan secara terpusat oleh universitas.
3. Pada standar 1 komponen 7 terkait jumlah mahasiswa yang mampu berkompetisi dan berprestasi tingkat nasional masih sangat minim
4. Pada standar 1 komponen 8 terkait Persentase lulusan yang mempunyai sertifikat/Ijazah kompetensi/profesi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) / Lembaga Profesi (LSP) baik ditempuh di dalam maupun di luar UWKS masih belum memenuhi standar. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang telah memiliki sertifikat kompetensi.
5. Pada standar 2 komponen 3 terkait implementasi pembelajaran MBKM dalam pengembangan kompetensi mahasiswa belum memenuhi standar yang ditetapkan karena tidak ada uji kompetensi bagi para lulusan.
6. Pada standar 5 komponen 2 terkait dosen memiliki sertifikat kompetensi. Masih sedikit dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
7. Pada standar 5 komponen 2 terkait jumlah praktisi yang mengajar di kampus masih belum memenuhi standar.
8. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase hasil kerja dosen yang mendapat rekognisi internasional berupa luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum memenuhi standar.

7.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Merdeka Belajar. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong mahasiswa untuk ikut dalam program-program MBKM serta menyusun kebijakan-kebijakan yang bisa mengikatkan semangat mahasiswa mengikuti program MBKM.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 6 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dan menginspirasi calon lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah meningkatkan kerja sama dengan asosiasi profesi serta lembaga sertifikasi profesi (LSP). Selain itu fakultas akan mengusulkan ke Universitas untuk mengalokasikan dana sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen untuk ikut dan berperan aktif dalam asosiasi profesi serta mengikuti sertifikasi kompetensi keprofesian (SKK) pada lembaga sertifikasi profesi (LSP) terkait bidang keilmuan / spesialisasi masing-masing dosen. Selain itu fakultas akan mengusulkan ke Universitas untuk mengalokasikan dana sertifikasi kompetensi bagi Dosen.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menggandeng alumni yang telah berpengalaman di bidang industri masing-masing sesuai bidang keilmuan untuk mengajar di kampus dalam program praktisi mengajar baik yang diselenggarakan secara mandiri atau oleh Kemdikbudristek.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau teknologi tepat guna (TTG). Selain itu fakultas akan mengawal proses Jurnal IJREMTE untuk mendapatkan pengakuan sebagai jurnal Internasional.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen didapatkan beberapa simpulan yang menjadi prioritas utama yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Program *Tracer Study* di tingkat Universitas harus diaktifkan kembali.
2. Sarana dan prasarana harus dilakukan pengembangan dan peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas untuk dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara optimal. Dalam hal ini ditekankan pada pengadaan, pembenahan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium.
3. Sumber Daya Manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan harus senantiasa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja dan akreditasi fakultas dan program studi secara keseluruhan. Universitas perlu melakukan pengembangan **Sistem Renbangtendik** (rencana pengembangan tenaga kependidikan).
4. Untuk melaksanakan tata Kelola fakultas dan program studi harus didukung oleh keberadaan dokumen formal untuk semua aktivitas kerja, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
5. Untuk meningkatkan kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan untuk kegiatan Tridharma PT perlu dilakukan upaya mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.
6. Untuk meningkatkan luaran mahasiswa harus dialokasikan dana litabmas dan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
7. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa perlu strategi dan eksekusi secara terstruktur dan sistematis salah satunya dengan meningkatkan kinerja tim telusur prestasi mahasiswa (Titel Prima) yang sudah ada di tingkat fakultas teknik.

8. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan jumlah dan implementasi kerja sama dengan pihak luar negeri.
9. Untuk merintis akreditasi Unggul, perlu meningkatkan jejaring Internasional.

8.2. Penutup

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini dibuat dengan maksud untuk memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk peningkatan mutu di masa yang akan datang. Besar harapan kami hasil Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut dapat terealisasi.

LAMPIRAN

1. Berita Acara Pelaksanaan RTM



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

Sekretariat :Jl. DukuhKupang XXV/54 Surabaya 60225, Telp.(031) 5677577, 5689740 (psw 1507), Fax (031) 5679791
Website:www.ft.uwks.ac.id Email:ft@uwks.ac.id

BERITA ACARA

Nomor :12 /RTM/FT/UWKS/III/2025

Pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 pukul 12:30 – 15:00 WIB di ruang Asistensi Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023-2024.

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen, diajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi serta akreditasi program studi sebagai berikut:

1. Program *Tracer Study* di tingkat Universitas harus diaktifkan kembali.
2. Sarana dan prasarana harus dilakukan pengembangan dan peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas untuk dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara optimal. Dalam hal ini ditekankan pada pengadaan, pembenahan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium.
3. Sumber Daya Manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan harus senantiasa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja dan akreditasi fakultas dan program studi secara keseluruhan. Universitas perlu melakukan pengembangan Sistem Renbangtendik (rencana pengembangan tenaga kependidikan).
4. Untuk melaksanakan tata Kelola fakultas dan program studi harus didukung oleh keberadaan dokumen formal untuk semua aktivitas kerja, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
5. Untuk meningkatkan kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan untuk kegiatan Tridharma PT perlu dilakukan upaya mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.
6. Untuk meningkatkan luaran mahasiswa harus dialokasikan dana litabmas dan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
7. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa perlu strategi dan eksekusi secara terstruktur dan sistematis salah satunya dengan meningkatkan kinerja tim telusur prestasi mahasiswa (Titel Prima) yang sudah ada di tingkat fakultas teknik.
8. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan jumlah dan implementasi kerja sama dengan pihak luar negeri.

9. Untuk merintis akreditasi Unggul, perlu meningkatkan jejaring Internasional.

Demikian Berita Acara ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peserta Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik:

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dekan Fakultas Teknik	Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.	1. 
2	Wakil Dekan Bidang I - Akademik	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, M.T., CIIQA	2. 
3	Wakil Dekan Bidang II – Adm. Umum	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	3. 
4	Wakil Dekan Bidang III - Kemahasiswaan	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	4. 
5	Ketua Unit Penjaminan Mutu	Prof. Dr. Ir. Fungki Sri Rejeki, M.P.	5. 
6	Sekretaris Unit Penjaminan Mutu	Danang Setiya Raharja, ST. MT.	6. 
7	Ketua Program Studi Teknik Sipil	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	7. 
8	Sekretaris Program Studi Teknik Sipil	Andaryati, ST.,MT.	8. 
9	Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	9. 
10	Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Marina Revitriani, S.TP. MP	10. 
11	Ketua Program Studi Informatika	Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	11. 
12	Sekretaris Program Studi Informatika	Lestari Retnawati, S.Kom.,M.MT.	12. 

Surabaya, 12 Maret 2025

Dekan



Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.

2. Foto Dokumentasi pelaksanaan RTM



3. Bukti pendukung lainnya



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

Sekretariat :Jl. DukuhKupang XXV/54 Surabaya 60225, Telp.(031) 5677577, 5689740 (psw 1507), Fax (031) 5679791
Website:www.ft.uwks.ac.idEmail:ft@uwks.ac.id

Nomor : 68 /FT/UWKS/ III /2025
Lamp : -
Hal : Undangan Rapat Pimpinan

Yth. 1. Para Wakil Dekan
2. Para Ketua dan Sekretaris Program Studi
3. Ketua dan Sekretaris UPM
Fakultas Teknik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan hormat,

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu Pimpinan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Maret 2025
Pukul : 12.30 - Selesai
Tempat : Ruang Asistensi
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut 2023/2024

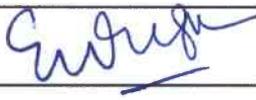
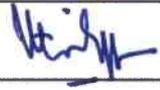
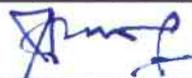
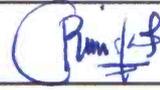
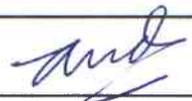
Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 6 Maret 2025
Dekan

Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T.

20/3/25

DAFTAR HADIR
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN RENCANA TINDAK LANJUT
RABU, TANGGAL : 12 MARET 2025, RUANG : ASISTENSI

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Johan Paing Heru Waskito, ST. MT.	1 
2	Dr.Ir. Endang Retno Wedowati, MT	2 
3	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom, M.MT	3 
4	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	4 
5	Dr.Ir. Fungki Sri Rejeki, MP	5 
6	Danang Setiya Raharja, ST.,MT.	6 
7	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT	7 
8	Nonot Wisnu Karyanto, ST.,M.Kom	8 
9	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	9 
10	Andaryati, ST, MT	10 
11	Lestari Retnawati, S,Kom,MMT	11
12	Marina Revitriani, S.TP. MP	12 